

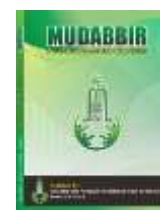


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Manajemen Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Mts Pondok Pesantren Nurul Ilmi Kec.Simangambat Kab.Padang Lawas Utara

Muhammad nurhadi¹, Zainidah Siagian², Umi Kalsum³

^{1,2,3}, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: muhammadnurhadi3108@gmail.com¹, siagianzaini@gmail.com²,
umikalsum@fai.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi supervisi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitik melalui penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi secara partisipatif dan fleksibel dengan melibatkan guru dalam penyusunan program supervisi serta memberikan pembinaan melalui pendekatan klinis dan kolaboratif. Supervisi tidak dipandang sebagai kontrol represif, tetapi sebagai pendampingan profesional yang mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, serta penyusunan perangkat pembelajaran. Evaluasi supervisi dilakukan melalui dialog reflektif dan ditindaklanjuti dengan pelatihan serta pendampingan berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen supervisi kepala sekolah yang adaptif dan komunikatif memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan profesionalisme guru di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: *Supervisi Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Manajemen Pendidikan.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the principal's management role as an academic supervisor in enhancing teacher professionalism at MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi, Simangambat District, North Padang Lawas Regency. The research focuses on three main aspects of supervision: planning, implementation, and evaluation. This study employed a qualitative approach using a descriptive-analytic field research design. Data were collected through in-depth interviews, non-participant observation, and document analysis. The data analysis process was conducted systematically through data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. The findings reveal that the principal implements supervision in a participatory and flexible manner by actively involving teachers in the supervision program and providing continuous professional guidance through clinical and collaborative approaches. Supervision is perceived not as a rigid form of control, but as constructive mentoring that supports teachers in improving pedagogical competence, classroom management, and the development of instructional planning tools. Furthermore, supervision evaluation is carried out through reflective dialogue and followed by sustainable training and professional development activities. Therefore, an adaptive and communicative supervision management strategy contributes significantly to strengthening teacher professionalism within the madrasah environment.

Keywords: *Principal Supervision, Teacher Professionalism, Educational Management*

PENDAHULUAN

Peningkatan profesionalisme guru merupakan salah satu faktor fundamental dalam menentukan mutu pendidikan di sekolah maupun madrasah. Guru tidak hanya berperan sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi juga sebagai agen pembinaan karakter dan pengembangan kompetensi peserta didik. Profesionalisme guru mencakup kemampuan pedagogik, penguasaan materi ajar, serta tanggung jawab moral dalam menjalankan tugas pendidikan secara optimal (Octavia, 2019). Dalam konteks pendidikan nasional, profesionalisme guru juga menjadi tuntutan regulatif sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Upaya peningkatan profesionalisme guru tidak dapat dilepaskan dari peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer pendidikan. Manajemen pendidikan pada dasarnya merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien (Fadilah, 2014). Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi memiliki tanggung jawab strategis dalam menciptakan budaya kerja profesional melalui pembinaan dan supervisi akademik yang terarah (Wahjosumidjo, 2013).

Supervisi akademik merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Supervisi tidak lagi dipahami sebagai pengawasan administratif semata, melainkan sebagai proses pendampingan profesional yang membantu guru mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan (Sergiovanni and Starratt, 2007). Pelaksanaan supervisi yang efektif dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dalam strategi pembelajaran, meningkatkan kemampuan evaluasi, serta memperkuat pengelolaan kelas secara pedagogis (Mulyasa, 2015).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja dan profesionalisme guru. Supervisi akademik yang dilakukan secara kolaboratif terbukti mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan efektivitas kerja guru di sekolah (Rismawan, 2015). Selain itu, kepala sekolah yang menjalankan fungsi supervisi secara aktif dapat menjadi penggerak utama dalam pengembangan kompetensi profesional tenaga pendidik. Dengan demikian, supervisi menjadi bagian integral dalam manajemen pendidikan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai standar yang diharapkan. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan supervisi akademik di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, beban administrasi guru, serta minimnya pendekatan supervisi yang humanistik. Kondisi ini sejalan dengan temuan Alimudin yang menyebutkan bahwa supervisi sering kali belum berjalan optimal karena masih dipersepsikan sebagai kontrol formal, bukan pembinaan profesional (Alimudin, 2010). Padahal, supervisi yang adaptif dan komunikatif sangat diperlukan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya.

MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Kepala madrasah menjalankan fungsi supervisinya melalui perencanaan program, pelaksanaan pembinaan, serta evaluasi kinerja guru secara berkelanjutan. Supervisi ini diarahkan untuk memperkuat kompetensi pedagogik guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan madrasah.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, namun sebagian besar masih berfokus pada konteks sekolah umum dan pendekatan evaluatif. Kajian tentang supervisi akademik yang bersifat partisipatif dan kontekstual dalam lingkungan madrasah berbasis pesantren, khususnya di wilayah rural, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi kebaruan dengan menelaah manajemen kepala sekolah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru, dengan fokus pada aspek perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi akademik, serta evaluasi dan tindak lanjut pembinaan guru di MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan serta memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan, dengan data yang disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan (Arikunto, 2013). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan supervisi akademik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, serta dokumentasi untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi di madrasah tersebut. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahapan ini digunakan untuk menghasilkan temuan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan fokus kajian yang diteliti (Miles and Huberman, 1994). Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai manajemen kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi, perencanaan supervisi akademik dipahami sebagai langkah awal dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru. Kepala madrasah menyusun program supervisi dengan mempertimbangkan kebutuhan guru serta kondisi pembelajaran di madrasah. Perencanaan tersebut mencakup penjadwalan supervisi, penentuan aspek yang akan dibina, serta penyusunan perangkat evaluasi pembelajaran. Kepala madrasah menegaskan bahwa supervisi dirancang bukan hanya untuk menilai administrasi, tetapi lebih kepada pembinaan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. "Supervisi ini direncanakan supaya guru lebih siap mengajar dan pembelajaran berjalan lebih baik," (Wawancara Peneliti, 10 Mei 2025). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan supervisi dilakukan secara terarah untuk mendukung peningkatan kompetensi guru. Maka dari itu, perencanaan supervisi akademik merupakan bagian dari manajemen pendidikan yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran melalui pembinaan profesional guru secara sistematis (Fadilah, 2014).

Pelaksanaan Supervisi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan informan, kepala madrasah MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan

profesionalisme guru. Kepala madrasah menegaskan bahwa supervisi dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran di kelas serta memberikan pembinaan kepada guru agar pelaksanaan pembelajaran berjalan lebih efektif. Supervisi ini tidak hanya dilakukan pada aspek administrasi, tetapi juga pada praktik mengajar guru di kelas. Kepala madrasah menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan supervisi, beliau melakukan kunjungan kelas untuk melihat bagaimana guru menyampaikan materi, mengelola kelas, serta menggunakan metode pembelajaran. Supervisi dilakukan secara terjadwal, namun tetap fleksibel menyesuaikan kondisi guru dan kegiatan madrasah. "Saya masuk ke kelas bukan untuk mencari kesalahan guru, tetapi untuk membantu guru supaya pembelajaran semakin baik," (Wawancara Peneliti, 11 mei 2025). Hal ini menunjukkan bahwa supervisi dipahami sebagai pembinaan profesional, bukan pengawasan yang bersifat represif.

Selain melakukan observasi kelas, kepala madrasah juga melaksanakan supervisi melalui diskusi dan komunikasi langsung dengan guru setelah proses pembelajaran berlangsung. Guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengajar, seperti kesulitan dalam mengelola siswa atau dalam menyusun perangkat pembelajaran. Dengan demikian, supervisi menjadi sarana refleksi bersama antara kepala madrasah dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan supervisi juga diarahkan untuk meningkatkan kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, serta instrumen evaluasi. Kepala madrasah membimbing guru agar perangkat pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa supervisi akademik dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan strategi pembelajaran (Mulyasa, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, supervisi yang dilakukan kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Guru menjadi lebih terarah dalam memilih metode pembelajaran yang variatif serta lebih memahami pentingnya evaluasi pembelajaran yang sistematis. Guru juga merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas mengajar karena adanya pendampingan dari kepala madrasah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi tidak hanya membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar, tetapi juga memperkuat profesionalisme guru sebagai pendidik yang memiliki tanggung jawab moral dan akademik dalam membina peserta didik (Octavia, 2019). Supervisi yang dilakukan secara komunikatif dan kolaboratif menjadi strategi penting dalam membangun mutu pendidikan madrasah. Sebagaimana dijelaskan oleh Sergiovanni dan Starratt (2007), supervisi yang efektif merupakan proses pendampingan profesional yang bertujuan membantu guru berkembang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah berfungsi sebagai penggerak utama dalam peningkatan profesionalisme guru serta peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan madrasah.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi, evaluasi supervisi akademik merupakan tahap penting setelah pelaksanaan supervisi dilakukan. Kepala madrasah menegaskan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai kinerja guru, tetapi lebih kepada memberikan umpan balik yang dapat membantu guru memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan observasi kelas maupun pembinaan langsung selesai dilaksanakan. Kepala madrasah menjelaskan bahwa proses evaluasi supervisi dilakukan melalui pertemuan atau diskusi bersama guru. Dalam kegiatan tersebut, kepala madrasah menyampaikan hasil pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran, termasuk kelebihan guru serta aspek yang masih perlu ditingkatkan. "Setelah supervisi, saya biasanya berdiskusi dengan guru supaya mereka tahu apa yang sudah baik dan apa yang perlu diperbaiki," (Wawancara Peneliti, 12 Mei 2025). Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi supervisi dilakukan dengan pendekatan dialogis dan reflektif.

Selain itu, evaluasi supervisi juga diarahkan untuk membangun kesadaran guru bahwa peningkatan profesionalisme merupakan proses yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Guru diberikan motivasi agar terus mengembangkan kompetensi pedagogik, memperbaiki metode pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas. Supervisi yang disertai evaluasi konstruktif akan mendorong guru lebih terbuka terhadap pembinaan dan perubahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, tindak lanjut supervisi yang dilakukan kepala madrasah sangat membantu dalam meningkatkan kesiapan guru dalam mengajar. Kepala madrasah memberikan arahan lanjutan berupa bimbingan penyusunan perangkat pembelajaran, diskusi kelompok guru, serta pelatihan sederhana terkait strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan adanya tindak lanjut tersebut, guru merasa bahwa supervisi bukan hanya kegiatan formal, tetapi benar-benar menjadi sarana pembinaan profesional.

Supervisi akademik yang disertai tindak lanjut terbukti dapat meningkatkan motivasi kerja guru serta memperbaiki kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru dan mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih bermutu (Rismawan, 2015). Selain itu, kepala madrasah sebagai supervisor akademik berperan dalam membina guru melalui pendekatan yang humanistik dan berkesinambungan sehingga profesionalisme guru dapat meningkat secara optimal. Maka dari itu, kepala madrasah juga menyampaikan bahwa terdapat beberapa kendala dalam evaluasi dan tindak lanjut supervisi, seperti keterbatasan waktu serta persepsi sebagian guru yang masih menganggap supervisi sebagai bentuk pengawasan administratif. Kondisi ini sejalan dengan temuan Alimudin (2010) bahwa supervisi sering kali belum berjalan maksimal karena masih dipahami sebagai kontrol formal, bukan pendampingan profesional.

Meskipun demikian, kepala madrasah tetap berupaya menjadikan supervisi sebagai proses pembinaan yang bersifat kolaboratif dan komunikatif. Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan secara terus-menerus agar guru semakin berkembang dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik profesional. Dengan demikian, supervisi

akademik di MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi peningkatan profesionalisme guru serta peningkatan mutu pendidikan madrasah secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala madrasah sebagai supervisor akademik di MTs Pondok Pesantren Nurul Ilmi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi akademik dilaksanakan melalui perencanaan program yang terarah, pelaksanaan supervisi dengan pendekatan komunikatif dan kolaboratif, serta evaluasi dan tindak lanjut yang berkesinambungan. Pelaksanaan supervisi tidak hanya berfokus pada aspek administrasi pembelajaran, tetapi juga pada pembinaan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam proses mengajar. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan persepsi sebagian guru terhadap supervisi, kepala madrasah tetap berupaya menjadikan supervisi sebagai sarana pembinaan yang konstruktif. Dengan demikian, supervisi akademik yang dilakukan secara adaptif dan humanistik memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru di lingkungan madrasah

REFERENSI

- Alimudin. (2010). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru*. UIN Jakarta. 3-4
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. 22-23
- Fadilah, A. (2014). *Manajemen Dasar: Pengertian dan Masalah*. PT Bumi Aksara. 162-164
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2015). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Karakteristik dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya. 38-106
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. CV Budi Utama. 135- 137
- Rismawan, E. (2015). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(1). 116-117
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). *Supervision: A Redefinition*. McGraw-Hill.
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Raja Grafindo Persada.